

**PEMANDUAN BAKAT OLAHRAGA  
DI KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh: Fauzi

Dosen Jurusan Pendidikan Kepeleatihan FIK-UNY

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjangar bakat olahraga anak usia 9 tahun sampai dengan 14 tahun di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan

teknik pengumpulan data tes, pengukuran, dan angket. Populasi dalam

penelitian ini adalah anak usia Sekolah Dasar Se Kabupaten Kulonprogo.

Teknik pengambilan sampel secara *undiposive sampling* dengan jumlah

sampel penelitian sebanyak 194 anak yang terdiri dari 63 anak puteri dan

sebanyak 131 anak putera. Teknik analisis data dengan menggunakan *T-*

*score*

Berdasarkan analisis, dapat dijarng: (1) 20 anak putera dalam

cabang olahraga atletik, (2) 20 anak putera dalam cabang olahraga

bolavoli, (3) 20 anak putera dalam cabang olahraga bulutangkis, (4) 20

anak putera dalam cabang olahraga pencaklat, (5) 20 anak putera

dalam cabang olahraga sepakbola, (6) 20 anak puteri dalam cabang

olahraga atletik, (7) 20 anak puteri dalam cabang olahraga bolavoli, (8)

20 anak puteri dalam cabang olahraga bulutangkis, dan (9) 20 anak

puteri dalam cabang olahraga pencaklat.

Kata Kunci : Pemanduan Bakat, Olahraga

Perkembangan olahraga di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

secara umum belum menunjukkan hasil yang menggembarakan. Hal ini

sangat ironis mengingat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada di

pulau Jawa, tempat olahraga berkembang dengan pesat dan selalu

mendominasi Pekan Olahraga Nasional (DKI, Jatim, Jabar, dan Jateng).

Untuk itu perlu dilakukan pengkajian dan penelitian guna mengidentifikasi

hambatan-hambatan yang mempengaruhi keterlambatan peningkatan

prestasi olahraga di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.